

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

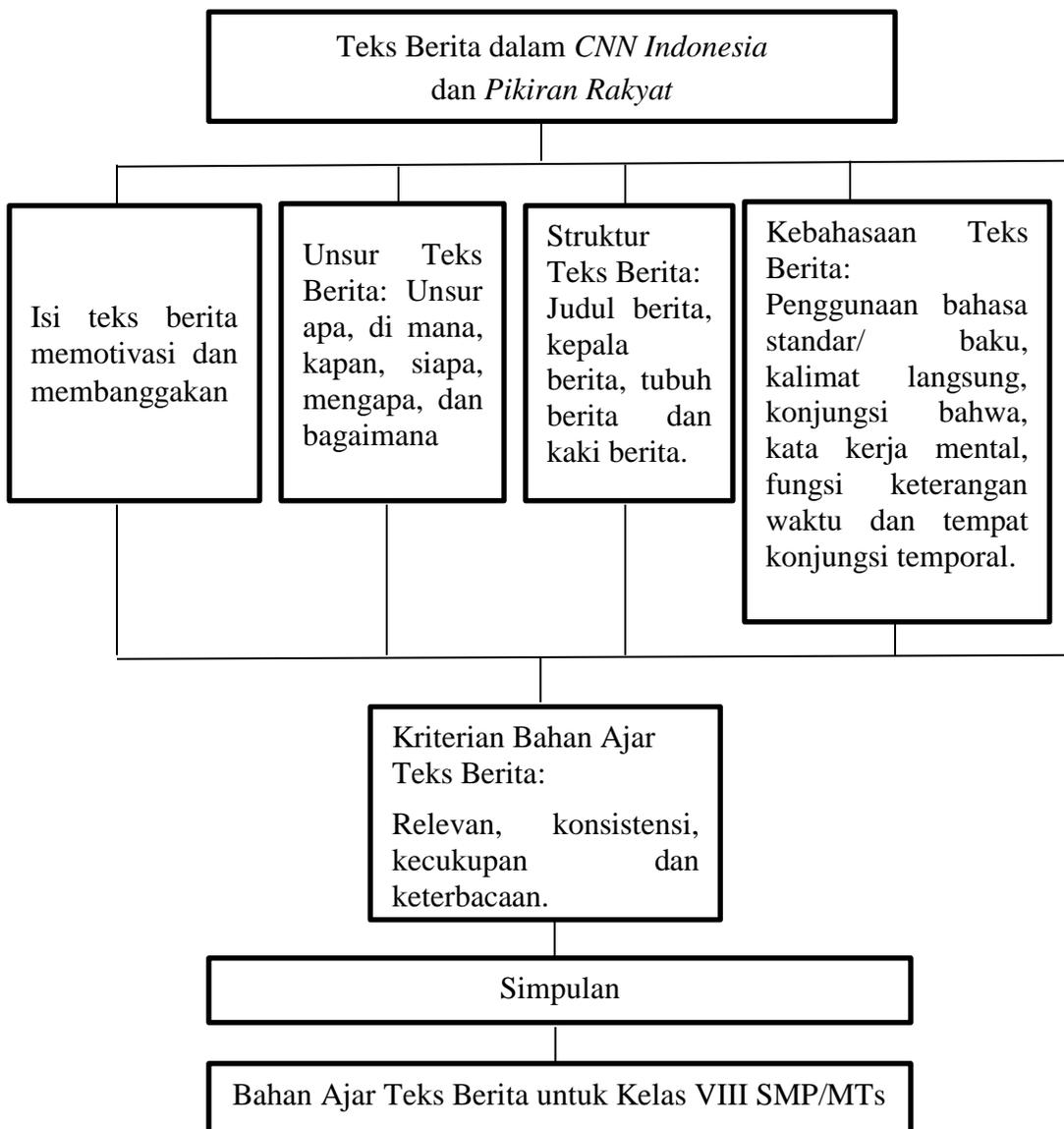
Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:28), “Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah”. Hal senada dikemukakan oleh Anggito dan Setiawan (2018:8), “Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi”. Anggito dan Setiawan (2018:9) juga menambahkan, “Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan”. Heryadi (2014:36) berpendapat, “Penelitian kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan”. Sugiyono (2016:15) mengemukakan, “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada konsisi objek yang alamiah”.

Adapun metode deskriptif menurut Sudjana (2001:64), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada masa sekarang”. Ahli lain Heryadi (2014:42) berpendapat, “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan penulis untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian”.

Seperti yang telah dikemukakan, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Menurut Sugiono (2009:29), “Metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”. Ahli lain Heryadi (2014:43) berpendapat, “Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survey yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu”. Berdasarkan pendapat para ahli, dalam penelitian ini penulis berusaha menggali informasi tentang gambaran kondisi objek penelitian yang penulis lakukan, yaitu tentang isi teks berita, unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita yang terdapat dalam media daring *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* edisi Juli dan Agustus 2021, serta kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar.

## **B. Desain Penelitian**

Heryadi (2014:123) berpendapat, “Desain Penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka desain penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

### **C. Variabel Penelitian**

Heryadi (2014:124) berpendapat, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Ahli lain Siyoto dan Sodik (2015:50) mengemukakan, “Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian dan sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti”. Siyoto dan Sodik (2015:50) juga menambahkan, “Dengan penggunaan variabel, kita dapat dengan mudah memperoleh dan memahami permasalahan”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menetapkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yaitu teks berita dalam surat kabar *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* yang dijadikan sebagai objek penelitian serta menetapkan hasil analisis dari objek penelitian yang akan dijadikan bahan ajar sebagai variabel terikat.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data penelitian ini yaitu teks berita yang terdapat dalam media daring. Sumber data penelitian ini adalah media daring *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* edisi Juli dan Agustus 2021.

#### **1. Populasi**

Surhmad (1989:93) dalam Heryadi (2014:93) mengemukakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda atau peristiwa”. Ahli lain Siyoto dan Sodik (2015:63) berpendapat, “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Siyoto dan Sodik (2015:63) juga menambahkan, “Populasi bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya”. Ahli lain Harinaldi (2005:2) mengemukakan, “Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji”. Berdasarkan pendapat para ahli, penulis menetapkan populasi penelitian ini adalah teks berita yang terdapat dalam media daring *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* edisi Juli dan Agustus 2021, yaitu sebanyak 24 teks berita.

## **2. Sampel**

Setelah menentukan populasi data penelitian, maka penulis menentukan sampel data untuk dianalisis. Menurut Siyoto dan Sodik (2015: 64), “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya”. Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:66), “*Nonprobably sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Dari *nonprobability sampling*, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:66), “*Purvosive sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus”. Berdasarkan pendapat para ahli, penulis menetapkan sampel berdasarkan kebutuhan modul dan topik teks berita yaitu

topik teks berita yang memotivasi dan membanggakan. Sampel yang dipilih sebanyak 11 teks berita, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Teks Berita**

<b>No.</b>	<b>Judul Teks Berita</b>	<b>Sumber</b>	<b>Edisi</b>
1.	Perenang 18 Tahun Buat Kejutan, Rebut Emas Olimpiade Tokyo	<i>CNN Indonesia</i>	Juli 2021
2.	Momiji Nishiya, Bocah 13 Tahun Peraih Emas di Olimpiade Tokyo	<i>CNN Indonesia</i>	Juli 2021
3.	Netizen Puji Sikap Jujur Mohammad Ahsan di Olimpiade Tokyo	<i>CNN Indonesia</i>	Juli 2021
4.	Nurul Akmal Lifter Pembuat Sejarah dari Aceh	<i>CNN Indonesia</i>	Agustus 2021
5.	Medali Emas Lompat Tinggi Putra Olimpiade Jadi Milik 2 Atlet	<i>CNN Indonesia</i>	Agustus 2021
6.	Sumbang Medali untuk Indonesia, Rahmat Erwin Ungkap Kunci Kemenangannya	<i>Pikiran Rakyat</i>	Juli 2021
7.	Usai Raih Medali di Olimpiade Tokyo, Windy Cantika Ungkap Cita-Citanya: Ingin Bangun Masjid	<i>Pikiran Rakyat</i>	Juli 2021
8.	Harumkan Nama Bangsa, Menkominfo Apresiasi Prestasi Windy Cantika Aisah	<i>Pikiran Rakyat</i>	Juli 2021
9.	Top, Pelajar Indonesia Ukir Prestasi di International Economics Olympiad (IEO) 2021, Bersaing dengan 44 Negara	<i>Pikiran Rakyat</i>	Agustus 2021
10.	Farrel Alfaza Marsetyo, Mahasiswa UGM Sabet Medali Perak di Ajang Olimpiade Biologi 2021 Lisbon Portugal	<i>Pikiran Rakyat</i>	Agustus 2021
11.	Bangga, Empat Siswa Indonesia Raih Medali Olimpiade Kimia Internasional	<i>Pikiran Rakyat</i>	Agustus 2021

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu faktor penting keberhasilan penelitian, karena berkaitan dengan langkah utama dalam melakukan penelitian yaitu

memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berdasarkan sumber dan jenis data yang dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, teknik studi pustaka dan teknik angket.

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Heryadi (2014:74) juga menambahkan, “Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain”. Teknik wawancara digunakan dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Demi kelancaran proses wawancara, maka penulis membuat kisi-kisi pedoman wawancara sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Guru**

Nama :  
Pekerjaan :  
Instansi :

No.	Data yang Dibutuhkan	Materi Pertanyaan	Jawaban
1.	Bahan Ajar Teks Berita	Apakah peserta didik mendapatkan kesulitan dalam mempelajari kompetensi dasar teks berita?	Uraian
		Dari mana sumber bahan ajar teks berita yang digunakan?	Uraian
		Apakah bahan ajar teks berita	Uraian

		dalam buku paket sudah sesuai dengan kriteria bahan ajar?	
		Pernahkah anda menggunakan bahan ajar teks berita dari media daring?	Uraian
		Apakah ketidakrvariatifan bahan ajar menghambat proses belajar peserta didik?	Uraian

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan teknik observasi dengan melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, yaitu observasi terhadap teks berita dan observasi terhadap hasil belajar peserta didik. Menurut Heryadi (2014:84), “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”.

Tidak hanya teknik wawancara dan observasi, pengumpulan data penelitian juga diperoleh melalui teknik studi pustaka. Menurut Zed (2008:3), “Teknik studi pustaka adalah serangkaian kegiatan pengumpulan data yang berkenaan dengan kegiatan membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian”. Ahli lain Sugiarti dkk (2020:33) mengemukakan, “Studi pustaka merupakan studi yang dilakukan dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data utamanya seperti naskah, buku, koran, majalah dan lain-lain”. Teknik studi pustaka ini penulis lakukan untuk membangun landasan teori sebagai pijakan dalam berpikir serta menentukan dugaan sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Penulis berhadapan langsung dengan bahan sumber atau data berupa teks.

Dalam penelitian ini, selain wawancara dan observasi digunakan juga teknik angket. Menurut Budiarto (2002:14), “Angket ialah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden. Jawaban diisi oleh responden sesuai dengan daftar isian yang diterima”. Ahli lain Safithry (2018:57), “Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan”. Hal senada dikemukakan oleh Mukhid (2021:172), “Teknik angket sering pula disebut dengan metode kuesioner (*questionnaire*/daftar pertanyaan) merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti”. Teknik pengumpulan data melalui angket ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan uji validasi dan tanggapan peserta didik terkait pembelajaran teks berita. Adapun tabel angket yang diajukan kepada peserta didik adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Angket untuk Peserta Didik**

Nama :  
Kelas :

No.	Data yang Dibutuhkan	Materi Pertanyaan	Jawaban
1.	Bahan Ajar Teks Berita	Pernahkan Anda belajar mengenai materi teks berita?	Uraian
		Teks berita seperti apa yang Anda pelajari?	Uraian
		Apakah teks berita yang Anda pelajari dapat memotivasi dan	Uraian

		membanggakan?	
		Apakah Anda senang membaca surat kabar?	Uraian
		Media pers apa yang menerbitkan surat kabar tersebut?	Uraian
		Mengapa Anda memilih media pers tersebut?	Uraian

## F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh yaitu sebagai berikut.

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara adalah keterbatasan bahan ajar teks berita, sehingga bahan ajar teks berita yang digunakan hanya buku paket saja. Data yang diperoleh dari hasil observasi, ditemukan teks berita yang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar yaitu teks berita dalam surat kabar *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat*. Pengumpulan data juga menggunakan teknik studi pustaka untuk menemukan teori-teori yang dapat menunjukkan layak tidaknya teks berita dalam surat kabar *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks berita kelas VIII SMP/MTs.

### 2. Pengidentifikasi Data

Setelah data terkumpul, penulis melakukan identifikasi untuk menentukan dan menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Penulis memilih

hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian data yang telah dikumpulkan akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya. Dari pengidentifikasian ini, penulis memperoleh sampel dan format instrumen penelitian.

### 3. Proses Analisis

Setelah menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan, penulis melakukan penganalisan data terhadap teks berita. Penulis memfokuskan analisis terhadap 11 teks berita dalam surat kabar *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* edisi Juli dan Agustus 2021 yang telah ditentukan pada tahap pengidentifikasian data. Penulis menganalisis dan mencatat data secara mendalam mengenai unsur, struktur, kebahasaan teks berita dan menganalisis kriteria kelayakan bahan ajar yang termuat dalam 11 sampel teks berita sesuai dengan petunjuk dalam format instrumen yang telah ditetapkan. Penyajian data ini bersifat naratif.

### 4. Uji Coba Teks Berita

Sebelum teks berita dalam Surat Kabar *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* Edisi Juli dan Agustus 2021 dibuatkan modul, terlebih dahulu penulis melakukan uji coba kepada peserta didik untuk mengetahui layak tidaknya teks berita dalam Surat Kabar *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* Edisi Juli dan Agustus 2021 dijadikan sebagai bahan ajar dan dimuat dalam modul. Uji coba dilakukan kepada 11 peserta didik kelas VIII SMP IT Al-Munawwar. Peserta didik diarahkan untuk menjawab

pertanyaan terkait dengan unsur teks berita, struktur teks berita dan kebahasaan teks berita berdasarkan teks berita yang disajikan.

#### 5. Penyusunan Modul

Penyusunan modul diawali dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan disajikan dalam modul. Kemudian, penulisan naskah modul meliputi identitas modul, deskripsi singkat tentang modul, uraian materi, evaluasi dan sejumlah referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan. Selanjutnya tahap desain yaitu menentukan jenis huruf, spasi, format kertas, dan warna yang akan digunakan dalam modul.

#### 6. Uji Validasi

Uji validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan modul. Uji validasi melibatkan tiga guru Bahasa Indonesia yaitu masing-masing satu guru dari SMP Negeri 14 Tasikmalaya, SMP IT Al-Munawwar dan SMP Terpadu Dadali Dinillah. Uji validasi ini dilakukan menggunakan angket berjumlah 19 butir penilaian dengan rentang skor 1-4. Aspek penilaian dilihat dari sistematika dan isi modul meliputi bagian identitas modul, kata pengantar, daftar isi, latar belakang, deskripsi singkat, standar kompetensi, peta konsep, manfaat modul, petunjuk penggunaan modul, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan materi pokok, uraian materi, latihan, tugas dan *post test*, glosarium dan daftar pustaka. Hasil pengisian angket akan dihitung dan menghasilkan skor yang akan dikategorikan tingkat kelayakannya.

#### 7. Menarik Kesimpulan

Setelah dilakukan berbagai langkah penelitian, maka dilakukan penarikan kesimpulan yang berisi jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam bagian

simpulan penulis menguraikan dan menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan lebih singkat dan mudah dipahami.

### **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu atau alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam menganalisis isi, unsur, struktur dan kebahasaan teks berita, penulis menggunakan instrumen berupa tabel atau format lembar analisis dan menggunakan grafik fry untuk menganalisis keterbacaan. Penelitian ini melibatkan validator untuk memvalidasi hasil penelitian. Format instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Format Isian Analisis Unsur-unsur Teks Berita**

<b>Judul:</b>		
<b>Unsur Teks Berita</b>	<b>Uraian/Kutipan Teks</b>	<b>Keterangan</b>
1. Apa		
2. Di mana		
3. Kapan		
4. Siapa		
5. Mengapa		
6. Bagaimana		

**Tabel 3.5**  
**Format Isian Analisis Struktur Teks Berita**

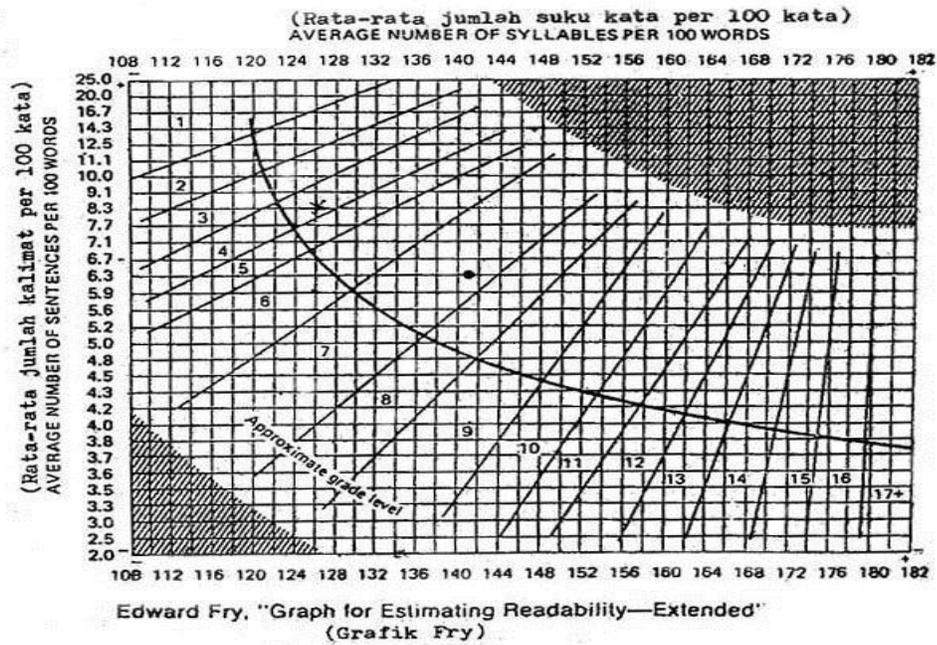
<b>Judul:</b>		
<b>Struktur Teks Berita</b>	<b>Uraian/Kutipan Teks</b>	<b>Keterangan</b>
1. Judul berita		
2. Kepala berita		
3. Tubuh berita		
4. Kaki berita		

**Tabel 3.6**  
**Format Isian Analisis Kebahasaan Teks Berita**

<b>Judul:</b>		
<b>Kebahasaan Teks Berita</b>	<b>Uraian/Kutipan Teks</b>	<b>Keterangan</b>
1. Penggunaan bahasa standar/baku		
2. Penggunaan kalimat langsung		
3. Penggunaan konjungsi bahwa		
4. Penggunaan kata kerja mental		
5. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat		
6. Penggunaan konjungsi temporal		

**Tabel 3.7**  
**Format Isian Tingkat Keterbacaan Teks Berita**

<b>Judul:</b>	
Grafik Fry	<p>Langkah 1:</p> $\frac{\text{Jumlah kalimat lengkap} + \text{Jumlah kata pada kalimat terakhir yang masuk pada kata keseratus}}{\text{Jumlah keseluruhan kata kalimat terakhir}}$ <p>Langkah 2: = Jumlah suku kata sampai kata keseratus X 0,6</p> <p>Langkah 3: Plotkan hasil perhitungan di atas ke dalam grafik fry. Guna menghindari kesalahan, tentukanlah hasil akhir pengukuran dengan mencantumkan satu kelas dibawah dan satu kelas di atas.</p>



Gambar 3.2  
Grafik Fry

Tabel 3.8  
Instrumen Kelayakan Teks Berita sebagai Alternatif Bahan ajar

No	Indikator yang Dinilai	Keterangan	Aspek Kesesuaian	Rentang Penilaian (✓)			
				4	3	2	1
1.	Unsur-unsur Teks Berita	Unsur teks berita meliputi enam unsur yaitu unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	a. Sesuai apabila teks berita mencakup enam unsur. b. Cukup sesuai apabila teks berita mencakup lima unsur. c. Kurang sesuai apabila teks berita mencakup empat sampai tiga unsur. d. Tidak sesuai apabila teks berita				

			mencakup satu sampai dua unsur.				
2.	Struktur Teks Berita	Struktur teks berita meliputi empat struktur yaitu judul berita, kepala berita, tubuh berita, kaki dan berita.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai apabila teks berita mencakup empat struktur.</li> <li>b. Cukup sesuai apabila teks berita mencakup tiga struktur.</li> <li>c. Kurang sesuai apabila teks berita mencakup dua struktur.</li> <li>d. Tidak sesuai apabila teks berita mencakup satu struktur.</li> </ul>				
3.	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	Kebahasaan teks berita terdiri dari enam kaidah kebahasaan yaitu penggunaan bahasa standar/baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat serta penggunaan konjungsi temporal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai apabila teks berita mencakup enam kaidah kebahasaan.</li> <li>b. Cukup sesuai apabila teks berita mencakup lima kaidah kebahasaan.</li> <li>c. Kurang sesuai apabila teks berita mencakup tiga sampai empat kaidah kebahasaan.</li> <li>d. Tidak sesuai apabila teks berita mencakup satu sampai dua kaidah kebahasaan.</li> </ul>				
4.	Relevansi dengan	Kompetensi dasar teks berita	a. Sesuai apabila teks berita memuat				

	kompetensi dasar	<p>yaitu</p> <p>3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.</p> <p>3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.</p>	<p>semua kegiatan pembelajaran dalam kompetensi dasar.</p> <p>b. Cukup sesuai apabila teks berita memuat dua kegiatan pembelajaran dalam kompetensi dasar.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila teks berita memuat satu kegiatan pembelajaran dalam kompetensi dasar.</p> <p>d. Tidak sesuai apabila teks berita tidak memuat kegiatan pembelajaran dalam kompetensi dasar.</p>				
5.	Konsistensi atau keajegan terhadap kompetensi dasar	<p>1) Menjelaskan dengan tepat apa peristiwa yang terjadi pada berita yang dibaca.</p> <p>2) Menjelaskan dengan tepat di mana peristiwa yang terjadi pada berita yang dibaca.</p> <p>3) Menjelaskan dengan tepat kapan peristiwa</p>	<p>a. Sesuai apabila teks berita mampu mencapai enam belas tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Cukup sesuai apabila teks berita mampu mencapai sebelas sampai lima belas tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila teks berita mampu mencapai enam sampai sepuluh tujuan pembelajaran.</p>				

		<p>yang terjadi pada berita yang dibaca.</p> <p>4) Menjelaskan dengan tepat siapa yang terlibat dalam peristiwa pada berita yang dibaca.</p> <p>5) Menjelaskan dengan tepat mengapa terjadi peristiwa pada berita yang dibaca.</p> <p>6) Menjelaskan dengan tepat bagaimana terjadi peristiwa pada berita yang dibaca.</p> <p>7) Menjelaskan dengan tepat judul berita pada berita yang dibaca.</p> <p>8) Menjelaskan dengan tepat kepala berita pada berita yang dibaca.</p> <p>9) Menjelaskan dengan tepat tubuh berita pada berita yang dibaca.</p> <p>10) Menjelaskan dengan tepat</p>	<p>d. Tidak sesuai apabila teks berita mampu mencapai satu sampai lima tujuan pembelajaran.</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

		<p>kaki berita pada berita yang dibaca.</p> <p>11) Menjelaskan dengan tepat penggunaan bahasa standar/baku pada berita yang dibaca.</p> <p>12) Menjelaskan dengan tepat penggunaan kalimat langsung pada berita yang dibaca.</p> <p>13) Menjelaskan dengan tepat penggunaan konjungsi bahwa pada berita yang dibaca.</p> <p>14) Menjelaskan dengan tepat penggunaan kata kerja mental pada berita yang dibaca.</p> <p>15) Menjelaskan dengan tepat penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat pada berita yang dibaca.</p> <p>16) Menjelaskan dengan tepat</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		penggunaan konjungsi temporal pada berita yang dibaca.				
6.	Kecukupan	Materi dalam bahan ajar memadai untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan menguasai kompetensi dasar yang diajarkan dengan memerhatikan alokasi waktu.	<p>a. Sesuai apabila teks berita tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit (3-4 paragraf).</p> <p>b. Cukup sesuai apabila teks berita berisi 5 paragraf.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila teks berita berisi 6 paragraf.</p> <p>d. Tidak sesuai apabila teks berita berisi 7 paragraf atau lebih.</p>			
7.	Keterbacaan	Pertemuan antara garis diagonal dan vertikal pada grafik fry menunjukkan kolom angka 7, 8 atau 9.	<p>a. Sesuai apabila keterbacaan teks berita menunjukkan kolom angka 7, 8 dan 9.</p> <p>b. Cukup sesuai apabila keterbacaan teks berita menunjukkan kolom angka 6.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila keterbacaan teks berita menunjukkan kolom angka 10 atau lebih.</p> <p>d. Tidak sesuai apabila keterbacaan teks berita menunjukkan kolom tidak valid.</p>			

**Keterangan**

4 = Sesuai

3 = Cukup sesuai

2 = Kurang sesuai  
1 = Tidak sesuai

## LEMBAR VALIDASI

(Bahan Ajar Analisis Teks Berita Berupa Modul)

### Identitas Validator

Nama :  
NIP :  
Pekerjaan :  
Instansi :

### Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam modul Teks Berita untuk Kelas VIII SMP/MTs.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom angka yang dipilih dengan ketentuan sebagai berikut.

Sesuai	4
Cukup Sesuai	3
Kurang Sesuai	2
Tidak Sesuai	1

3. Bapak/Ibu dimohon ketersediaannya untuk memberikan komentar/saran untuk perbaikan modul ini pada bagian akhir lembar validasi atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penilaian.

**Tabel 3.9**  
**Angket Skala Likert**  
**Penilaian Terhadap Bahan Ajar Analisis Teks Berita Berupa Modul**

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	<b>Identitas Modul</b>				
	Memuat nama mata pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu dan judul.				
	Judul menggambarkan isi modul.				
	Judul sesuai dengan kaidah penulisan.				
2.	<b>Kata Pengantar</b>				
	Berisi ucapan terima kasih atas terselesainya modul.				
	Memuat penjelasan singkat mengenai tujuan penulisan modul.				
	Berisi ulasan singkat mengenai isi modul.				
3.	<b>Daftar Isi</b>				
	Menginformasikan kepada pembaca tentang topik-topik yang ditampilkan dalam modul sesuai urutan tampilan dan nomor halaman.				
4.	<b>Latar Belakang</b>				
	Berisi alasan dan dasar pertimbangan penyusunan modul.				
5.	<b>Deskripsi Singkat</b>				
	Memuat penjelasan singkat tentang materi-materi apa saja yang akan dibahas dalam modul.				
6.	<b>Standar Kompetensi</b>				
	Memuat standar kompetensi minimal yang diharapkan mampu dikuasai peserta didik setelah membaca modul tersebut.				
7.	<b>Peta Konsep</b>				
	Peta konsep sesuai dengan materi pembelajaran.				
8.	<b>Manfaat Modul</b>				
	Menjelaskan tentang manfaat yang bisa diperoleh pembaca (peserta didik) jika membaca modul tersebut.				
9.	<b>Petunjuk Penggunaan Modul</b>				
	Berisi cara menggunakan modul.				
10.	<b>Kompetensi Dasar</b>				

	Kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum.				
11.	<b>Tujuan Pembelajaran</b>				
	Berisi apa yang ditargetkan setelah mempelajari modul.				
12.	<b>Materi Pokok</b>				
	Berisi sejumlah materi pokok yang akan dibahas agar pembaca (peserta didik) menguasai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.				
13.	<b>Uraian Materi</b>				
	Berisi penjabaran atau penjelasan mengenai materi pokok ke bagian-bagian yang lebih rinci dan mendetail.				
14.	<b>Ringkasan</b>				
	Memuat rangkuman materi dalam satu bab.				
15.	<b>Latihan</b>				
	Latihan yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
	Dinyatakan secara eksplisit (melakukan apa dan bagaimana) dan spesifik.				
16.	<b>Tugas dan Post test</b>				
	Soal dapat mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik.				
17.	<b>Glosarium</b>				
	Memuat definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing.				
18.	<b>Daftar Pustaka</b>				
	Sejumlah referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan.				
19.	<b>Kunci Jawaban</b>				
	Memuat jawaban-jawaban dari pertanyaan atau soal-soal yang digunakan.				

Komentar/saran:.....

Tasikmalaya,.....2021

Validator

---

NIP.

**Tabel 3.10**  
**Rubrik Penilaian Modul**

No	Indikator yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Rentang Penilaian
1.	Identitas Modul	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai, apabila dalam identitas modul memuat nama mata pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu dan judul. Judul menggambarkan isi modul dan sesuai dengan kaidah penulisan judul.</li> <li>b. Cukup sesuai, apabila dalam identitas modul hanya memuat 5-6 ketentuan penulisan identitas modul.</li> <li>c. Kurang sesuai, apabila dalam identitas modul hanya memuat 3-4 ketentuan penulisan identitas modul.</li> <li>d. Tidak sesuai, apabila dalam identitas modul hanya memuat 1-2 ketentuan penulisan identitas modul.</li> </ul>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>
2.	Kata Pengantar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai, apabila kata pengantar berisi ucapan terima kasih atas terselesaikannya modul, memuat penjelasan singkat mengenai tujuan penulisan modul dan berisi ulasan singkat mengenai isi modul.</li> <li>b. Cukup sesuai apabila kata pengantar hanya berisi dua ketentuan penulisan kata pengantar.</li> <li>c. Kurang sesuai, apabila kata pengantar memuat satu ketentuan penulisan kata pengantar.</li> <li>d. Tidak sesuai apabila dalam modul tidak terdapat kata pengantar.</li> </ul>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>

3.	Daftar Isi	<p>a. Sesuai, apabila topik-topik yang ditampilkan dalam modul sesuai urutan tampilan dan nomor halaman.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila topik-topik yang ditampilkan dalam modul tidak sesuai dengan urutan tampilan dan nomor halaman pada modul.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila topik-topik yang ditampilkan tidak memiliki nomor halaman.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila modul tidak memuat daftar isi.</p>	<p>4 = Sesuai  3 = Cukup sesuai  2 = Kurang sesuai  1 = Tidak sesuai</p>
4.	Latar Belakang	<p>a. Sesuai, apabila dalam latar belakang berisi alasan dan dasar pertimbangan penyusunan modul.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam latar belakang hanya berisi alasan penyusunan modul saja atau hanya berisi dasar pertimbangan penyusunan modul saja.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam latar belakang tidak berisi alasan dan dasar pertimbangan penyusunan modul.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak berisi latar belakang.</p>	<p>4 = Sesuai  3 = Cukup sesuai  2 = Kurang sesuai  1 = Tidak sesuai</p>
5.	Deskripsi Singkat	<p>a. Sesuai, apabila dalam deskripsi singkat memuat penjelasan singkat tentang materi-materi apa saja yang akan dibahas dalam modul.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam deskripsi singkat tidak memuat penjelasan singkat tentang materi-materi yang akan dibahas dalam modul.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam</p>	<p>4 = Sesuai  3 = Cukup sesuai  2 = Kurang sesuai  1 = Tidak sesuai</p>

		<p>deskripsi singkat memuat penjelasan yang tidak relevan dengan materi-materi yang akan dibahas dalam modul.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat deskripsi singkat.</p>	
6.	Standar Kompetensi	<p>a. Sesuai, apabila memuat standar kompetensi minimal yang harus dikuasai peserta didik setelah membaca modul.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila memuat standar kompetensi minimal yang tidak harus dikuasai peserta didik setelah membaca modul.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila standar kompetensi tidak sesuai dengan isi materi dalam modul.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat standar kompetensi.</p>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>
7.	Peta Konsep	<p>a. Sesuai, apabila peta konsep sesuai dengan seluruh materi pembelajaran dalam modul.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila peta konsep sesuai dengan sebagian materi pembelajaran dalam modul.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila peta konsep tidak sesuai dengan materi pembelajaran dalam modul.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila modul tidak berisi peta konsep.</p>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>
8.	Manfaat Modul	<p>a. Sesuai, apabila dalam manfaat modul menjelaskan tentang manfaat yang bisa diperoleh pembaca (peserta didik) jika membaca modul tersebut.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam</p>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>

		<p>manfaat modul menjelaskan sebagian manfaat yang bisa diperoleh pembaca (peserta didik) jika membaca modul tersebut.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam manfaat modul tidak menjelaskan tentang manfaat yang bisa diperoleh pembaca (peserta didik) jika membaca modul tersebut.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat manfaat modul.</p>	
9.	Petunjuk Penggunaan Modul	<p>a. Sesuai, apabila dalam petunjuk penggunaan modul berisi cara menggunakan modul.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam petunjuk penggunaan modul berisi sebagian cara menggunakan modul.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam petunjuk penggunaan modul tidak memuat cara menggunakan modul.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila modul tidak berisi petunjuk penggunaan modul.</p>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>
10.	Kompetensi Dasar	<p>a. Sesuai, apabila kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila sebagian kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila kompetensi dasar tidak sesuai dengan kurikulum.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat kompetensi dasar.</p>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai 2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai</p>
11.	Tujuan Pembelajaran	<p>a. Sesuai, apabila tujuan pembelajaran berisi apa yang</p>	<p>4 = Sesuai 3 = Cukup sesuai</p>

		<p>ditargetkan setelah mempelajari modul.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila tujuan pembelajaran berisi sebagian yang ditargetkan setelah mempelajari modul.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila tujuan pembelajaran tidak berisi apa yang ditargetkan setelah mempelajari modul.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak berisi tujuan pembelajaran.</p>	<p>2 = Kurang sesuai</p> <p>1 = Tidak sesuai</p>
12.	Materi Pokok	<p>a. Sesuai, apabila berisi seluruh materi pokok yang akan dibahas agar pembaca (peserta didik) menguasai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila berisi sebagian materi pokok yang akan dibahas.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila tidak berisi materi pokok yang akan dibahas.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul berisi materi pokok.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup sesuai</p> <p>2 = Kurang sesuai</p> <p>1 = Tidak sesuai</p>
13.	Uraian Materi	<p>a. Sesuai, apabila uraian materi berisi penjabaran atau penjelasan mengenai materi pokok ke bagian-bagian yang lebih rinci dan mendetail.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila uraian materi berisi sebagian penjabaran atau penjelasan mengenai materi pokok.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam uraian materi tidak berisi penjabaran atau penjelasan mengenai materi pokok.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak berisi uraian materi.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup sesuai</p> <p>2 = Kurang sesuai</p> <p>1 = Tidak sesuai</p>

14.	Ringkasan	<p>a. Sesuai, apabila dalam ringkasan memuat rangkuman materi dalam satu bab.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam ringkasan memuat sebagian rangkuman materi dalam satu bab.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam ringkasan tidak memuat rangkuman materi dalam satu bab.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat ringkasan.</p>	<p>4 = Sesuai  3 = Cukup sesuai  2 = Kurang sesuai  1 = Tidak sesuai</p>
15.	Latihan	<p>a. Sesuai, apabila latihan yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dinyatakan secara eksplisit (melakukan apa dan bagaimana) dan spesifik.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila sebagian latihan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sebagian latihan dinyatakan secara eksplisit dan spesifik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila latihan yang diberikan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan latihan tidak dinyatakan secara eksplisit dan spesifik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat tugas dan <i>post test</i>.</p>	<p>4 = Sesuai  3 = Cukup sesuai  2 = Kurang sesuai  1 = Tidak sesuai</p>
16.	Tugas dan <i>Post Test</i>	<p>a. Sesuai, apabila soal yang disajikan dalam tugas dan <i>post test</i> dapat mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila sebageian soal yang disajikan dalam tugas dan <i>post test</i> dapat mengembangkan kemampuan</p>	<p>4 = Sesuai  3 = Cukup sesuai  2 = Kurang sesuai  1 = Tidak sesuai</p>

		<p>berfikir peserta didik.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila soal yang disajikan dalam tugas dan <i>post test</i> tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat tugas dan <i>post test</i>.</p>	
17.	Glosarium	<p>a. Sesuai, apabila dalam glosarium memuat definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam glosarium memuat sebagian definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam glosarium tidak memuat definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat glosarium.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup sesuai</p> <p>2 = Kurang sesuai</p> <p>1 = Tidak sesuai</p>
18.	Daftar Pustaka	<p>a. Sesuai, apabila dalam daftar pustaka memuat sejumlah referensi yang sesuai dengan bahan rujukan dalam modul.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam daftar pustaka memuat sebagian referensi yang sesuai dengan bahan rujukan dalam modul.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam daftar pustaka tidak memuat referensi yang sesuai dengan bahan rujukan dalam modul.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat daftar pustaka.</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup sesuai</p> <p>2 = Kurang sesuai</p> <p>1 = Tidak sesuai</p>
19.	Kunci Jawaban	<p>a. Sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat jawaban-</p>	<p>4 = Sesuai</p> <p>3 = Cukup sesuai</p>

		jawaban dari pertanyaan atau soal-soal yang digunakan. b. Cukup sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat sebagian jawaban-jawaban dari pertanyaan atau soal-soal yang digunakan. c. Kurang sesuai, apabila dalam kunci jawaban tidak memuat jawaban dari pertanyaan atau soal-soal yang digunakan. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat kunci jawaban.	2 = Kurang sesuai 1 = Tidak sesuai
--	--	--	---------------------------------------

### Surat Keterangan Validasi

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Bidang keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Teks Berita dalam Surat Kabar *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita pada Peserta Didik Kelas VIII SMP/MTs (Studi Analisis Kesesuaian Bahan Ajar Teks Berita dalam Surat Kabar *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat*)” yang disusun oleh

Nama :

NPM :

Jurusan :

Sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar yang disusun a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan\*) sebagai bahan ajar. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya,..... 2021  
Validator,

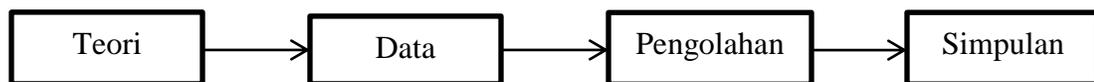
---

NIP.

\*) coret yang tidak perlu

#### **H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Data yang telah terkumpul digunakan sebagai landasan dasar untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Sesuai dengan jenis dan metode penelitiannya, maka teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pola deduktif. Secara garis besar diawali dengan landasan teori yang berkenaan dengan fenomena yang dihadapi, kemudian ditimbang berdasarkan teori yang dijadikan sebagai landasan dan yang terakhir penarikan kesimpulan. Heryadi (2014:114) menggambarkan dengan bagan pola seperti berikut ini.



**Gambar 3.3**  
**Pola Pengolahan Data**

Lebih rincinya pengolahan data diawali dengan pendeskripsian data yakni menggambarkan data sebagaimana adanya. Pendeskripsian data dilakukan untuk menyatakan bahwa penelitian ini benar-benar ditunjang oleh data yang akurat. Kemudian, melakukan penganalisisan data yakni menguraikan dan mengelompokan data. Setelah itu, melakukan pembahasan data dengan memberikan komentar atau pendapat terhadap hasil penganalisisan data. Dalam pembahasan, penulis mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga dapat mengarah pada temuan-temuan baru dan menjawab pertanyaan atau rumusan masalah dalam penelitian. Selanjutnya yang terakhir, membuat kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan data.

Dalam pengembangan bahan ajar teks berita terdapat tahap validasi dan perbaikan sebelum teks berita diimplementasikan kepada peserta didik. Tahap validasi dimaksudkan agar produk yang diujicobakan sudah benar-benar layak, karena telah mendapat penilaian dari validator ahli/pakar dan telah mengalami perbaikan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses validasi ini adalah menganalisis sebanyak 11 teks berita dalam media daring *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* edisi Juli dan Agustus 2021. Hasil yang didapat pada tahap ini berupa deskripsi hasil analisis 11 teks berita yang sudah dipilih dalam media daring *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* edisi Juli dan Agustus 2021 meliputi unsur teks berita, struktur teks berita, kebahasaan teks berita dan kelayakan teks berita sebagai alternatif bahan ajar teks berita kelas VIII SMP/MTs.

Pasca tahap penganalisisan teks berita, dilakukan pembuatan modul Bahasa Indonesia yang berisi materi dan teks berita. Setelah materi dan teks berita selesai dirumuskan, maka dilakukan uji validitas terhadap modul. Wahyudi (2020) berpendapat, “Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Ovan dan Saputra, 2020:2)”. Pengujian validitas dilakukan melalui angket yang melibatkan pendapat dari ahli (*Judgment Experts*). Setelah menentukan aspek-aspek yang akan diukur, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli/pakar (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia). Aspek-aspek yang akan diukur berupa butir-butir pertanyaan menggunakan pedoman skala likert. Dalam skala likert terdapat beberapa butir pertanyaan dengan merespon lima pilihan meliputi sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik sebagai berikut.

- 1) Memberikan skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala likert, dalam Sugiyono (2016:135) sebagai berikut.

S	= Sangat Baik	5
B	= Baik	4
C	= Cukup	3
TB	= Kurang Baik	2
STS	= Tidak Baik	1

Mengacu pada pendapat Sugiyono, penulis menyesuaikan untuk pilihan skala penilaian yaitu dengan pilihan sesuai, kurang sesuai, cukup sesuai dan tidak sesuai.

- 2) Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{Skor validator} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

3) Penentuan validator dengan kriteria yang dimodifikasi dari Purnowo (2009:82)

<b>Nilai</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>
90% - 100%	Sangat Valid
80% - 89%	Valid
65% - 79%	Cukup Valid
55% - 64%	Kurang Valid
≤ 54%	Tidak Valid

## **I. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini terhitung sejak tanggal dikeluarkannya Surat Keputusan Pelaksanaan Bimbingan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dan persetujuan judul oleh dosen pembimbing, yakni pada November 2020 sampai dengan Desember 2021.